

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Tingkat kompetensi penyuluh pertanian terhadap pengembangan lada putih (*muntok white pepper*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tertinggi berada pada kategori kompeten sebesar 66,40 persen dengan skor interval 20.000-24.125 dalam kemampuannya berkomunikasi, bekerjasama, dan pengetahuan teknis GAP lada putih.
2. Peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan lada putih (*muntok white pepper*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tertinggi berada pada kategori berperan sebesar 59,60 persen dengan skor interval 7625-9375 dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, komunikator, mediator, motivator, dan edukator.
3. Terdapat hubungan antara tingkat kompetensi penyuluh pertanian dengan peran penyuluh pertanian pada taraf signifikansi 0,01 dengan uji dua arah yaitu sebesar 52,60 persen yang memiliki kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Adapun Sifat hubungan antara keduanya adalah positif.
4. Kebijakan penyuluhan pertanian yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya mengacu pada ketentuan Peraturan Undang-Undang No.16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan serta ketentuan Peraturan Menteri Pertanian. Akan tetapi, masih ada ketentuan-ketentuan mengenai kebijakan penyuluhan pertanian yang telah diatur dalam peraturan-peraturan tersebut belum terimplementasikan secara detail di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti kebijakan kelembagaan penyuluhan pertanian.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti kemukakan sebagai saran, yakni:

1. Peningkatan kerjasama antara penyuluh pertanian dengan pemerintah daerah (Pemda), peneliti, mitra usaha, dan lainnya sehingga terbangun sinergitas antar *stakeholders*.
2. Peningkatan peran penyuluh melalui penggalakan dan pembuatan demonstrasi plot (demplot) lada putih disetiap wilayah kerja penyuluh pertanian sehingga memberikan contoh GAP lada putih yang baik dan benar.
3. Dalam upaya peningkatan kompetensi penyuluh pertanian ada baiknya dilakukan studi banding maupun diskusi (*workshop*) ke daerah yang pertaniannya sudah maju dan manajerial penyuluhan pertaniannya sudah baik sehingga bisa menjadi evaluasi bagi penyuluh dalam meningkatkan kemampuannya.
4. Dalam kebijakan penyuluhan pertanian sebaiknya dibuat Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur kegiatan-kegiatan penyuluh secara detail dan jelas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti kebijakan mengenai program penyuluhan, metode, materi, sarana dan prasarana, serta lainnya.